

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP STRESS PADA ORANG
TUA YANG MEMILIKI DENGAN GANGUAN ANAK AUTIS**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA PSIKOLOGI**

DISUSUN OLEH:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

AYSENUR DEMIRAY

NIM. 16710104

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP STRESS PADA ORANG
TUA YANG MEMILIKI DENGAN GANGUAN ANAK AUTIS**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR**

SARJANA PSIKOLOGI

DISUSUN OLEH:

AYSENUR DEMIRAY

NIM. 16710104

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

LISNAWATI, S. PSI., M. A., PSIKOLOG

NIP. 19750810 201101 2 001

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini adalah:

Nama : Aysenur Demiray
NIM : 16710104
Prodi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Januari 2022

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Aysenur Demiray
NIM. 16710104



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aysenur Demiray
NIM : 16710104
Judul Skripsi : Hubungan dukungan social terhadap stress pada orang tua yang memiliki dengan gangguan anak autis

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Pembimbing

Lisnawati S. Psi. M., Psikolog
NIP. 19750810 201101 2 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-87/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan dukungan sosial terhadap stress pada orang tua yang memiliki dengan gangguan anak autis

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEMIRAY AYSEUR
Nomor Induk Mahasiswa : 16710104
Telah diujikan pada : Sabtu, 15 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 61e61fd8b266a



Penguji I

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 61ee0049a4cc6



Penguji II

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61ee5449e5148

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 15 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61ee5fb85eaad



MOTTO

‘Sürekli yaptığımız şey ne ise biz oyuuz, o zaman mükemmellik bir eylem değil bir alışkanlıktır.’



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat. Seorang teman seangkatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pernah berkata, jika mempunyai sebuah tujuan, maka buatlah batas waktu untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga hal inilah yang membuat penulis memacu dirinya sampai batas maksimal sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, diwaktu yang tepat.

Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibu, İsmail dan Aynur terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Adikku İbrahim, Elif Azra, Sevde dan, Merve terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
3. Keluarga Besar Bapak Raşit, Ibu Ayşe , Kakek İsmail, Nenek Vahide Kakak Ayla, Kakak Yıldız dan Adek Sümeyye semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih untuk doa, nasehat, masukan dan semangatnya selama ini.
4. Saudara-Saudaraku tercinta terimakasih doa dan semangatnya
5. Dosen Pembimbing yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Stress Pada Orang Tua Yang Memiliki Dengan Gangguan Anak Autis". Sholawat dan salam tak lupa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta kepada seluruh umat muslim yang dicintai oleh Allah SWT. Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi). Selama penyusunan skripsi ini, peneliti dapat banyak mendapat dukungan, bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti akan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi, selaku Kepala Prodi Psikologi serta Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dalam membimbing, mengayomi memberikan masukan selama proses penelitian ini berlangsung.
3. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Si. dan Ibu Ismatuh Izzah, S.Th.I., M.A selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan terhadap skripsi saya.
4. Kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Ismail dan Ibu Aynur untuk segala cinta, kasih dan doa yang tak pernah putus terpanjat untuk kelulusan saya. Juga kepada kakak-kakak dan keponakan saya tercinta yang senantiasa sabar dalam mendukung proses kelulusan saya.
5. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah berkenan memberikan ilmupengetahuan dan pengalaman, serta seluruh staf bidang Tata Usaha yang telah membantudalam proses penelitian ini.
6. Teman-teman yang telah membantu menyebarkan kuesiner penelitian saya melalui platform masing-masing.

7. Seluruh rekan-rekan Psikologi angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pengalaman, persaudaraan dan kebersamaannya.
8. Serta pihak-pihak yang juga berpartisipasi dalam membantu peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih banyak.

Hanya kepada Allah SWT peneliti memohon balasan amal baik semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan tugas akhir ini. Peneliti berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca meskipun masih terdapat banyak kesalahan.

Yogyakarta, 9 Agustus 2021
Peneliti



Aysenur Demiray
16710104



DAFTAR ISI

COVER	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Keaslian Penelitian	6
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Pengertian Stress	9
B. Aspek-Aspek Stres	11
C. Dukungan Sosial	12
D. Aspek Dukungan Sosial	13
E. Dinamika Dukungan Sosial terhadap Stress Orangtua yang Memilik Anak Autis	16
F. Hipotesis	18
BAB III	19
METODE PENELITIAN	19

A. Desain Penelitian	19
B. Identifikasi Variabel Penelitian	19
C. Definisi operasional	19
D. Populasi.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	23
G. Teknik Analisa Data	25
BAB IV	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Pelaksanaan Penelitian.....	26
B. Hasil Penelitian.....	31
C. Pembahasan Penelitian.....	34
BAB V.....	38
PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42
CURRICULUM VITAE	47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Skala Dukungan Sosial	21
Tabel 3. 2 Indikator Skala Stress	22
Tabel 3. 3 Skor Skala Likert	22
Tabel 3. 4 Itempernyataanskalaperilaku agresif setelahdiuji coba.....	23
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	27
Tabel 4. 2 Hasil uji Validitas Butir Item Dukungan Sosial	29
Tabel 4. 3 Hasil uji Validitas Butir Item Stress	30
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Skala Setelah Uji Coba	31
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Penelitian.....	31
Tabel 4. 6 Sebaran Normalitas Kedua Variabel Penelitian	33
Tabel 4. 7 Tabel Correlations	33



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	18
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Dukungan Sosial	42
Lampiran 2 Skala Stress Pada Orang Tua	43
Lampiran 3 Hasil uji Validitas Butir Item Dukungan Sosial	44
Lampiran 4 Hasil uji Validitas Butir Item Stress	45
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Skala Setelah Uji Coba	45
Lampiran 6 Deskripsi Data Penelitian.....	46
Lampiran 7 Sebaran Normalitas Kedua Variabel Penelitian	46
Lampiran 8 Tabel Correlations	46



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial terhadap stress pada orang tua yang memiliki anak dengan gangguan autis. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (dukungan sosial) dan variabel terikat (stress orang tua). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui distribusi angket kepada orang tua yang memiliki anak autis. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas 17 orang tua yang memiliki anak autis. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data. Berdasarkan hasil pengujian linieritas kedua variabel dukungan sosial dengan stress pada orang tua diperoleh nilai $F = 11,846$ dengan $p = 0,000$ ($P < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa hasilnya linier. Hasil dari uji anova, pada tabel ditampilkan hasil diperoleh nilai $F = 10,270$, dengan tingkat probabilitas signifikan $0,000$. Oleh karena probabilitas ($0,000$) jauh lebih kecil dari $0,05$. Hasil dari uji koefisien, pada tabel diatas menunjukkan nilai $t = 3,205$ dengan tingkat probabilitas $0,000$. Oleh karena nilai probabilitas lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat dikatakan ada pengaruh antara dukungan sosial dengan stress pada orang tua. Analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R square sebesar $0,406$. Artinya bahwa stress pada orang tua dipengaruhi $40,60\%$ oleh dukungan sosial, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kelelahan, konflik keluarga dan lainnya.

ABSTRACT

This study discusses about the relationship of social support to stress faced by parents who have children with autism. This study is aimed to determine the relationship of social support to stress in parents who have children with autistic disorders. Quantitative approach is used in this research by using correlation analysis. This study involved 17 parents who have autistic children. The scale is used as a research instrument which is analyzed using a simple regression formula. The results of the study showed that there was a very significant relationship as indicated by the t-count of 10.270. This shows that with a probability level of 0.000, it means that there is a significant influence between social support and stress in parents who have children with autism



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Stress merupakan kondisi yang biasanya banyak dihadapi oleh berbagai kalangan dalam kehidupan. Tiap orang memiliki sumber masalah yang memicu timbulnya stress dalam dirinya. Salah satu stress yang sering dihadapi oleh orang tua adalah pengasahan anak. Orang tua membutuhkan banyak tenaga dan waktu untuk mengasuh anak-anaknya. Kondisi anak yang tidak normal, berbeda perkembangannya dengan anak lainnya juga menjadi penyebab timbulnya stress pada orang tua. Kondisi ini lah yang dialami oleh orang tua yang memiliki anak autis. Pengasuhan anak autis oleh orang tua cenderung memiliki pola yang berbeda dari pengasuhan anak normal. Kondisi ini menjadikan pihak terdekat anak, khususnya orang tua, dalam memberi perhatian dan kasih sayang kepada sang anak lebih daripada anak normal pada umumnya. Orang tua yang merawat anak autis cenderung belum berpengalaman dalam mengasuhnya sehingga merasa terbebani dengan kondisi yang ada (Hapsari, 2019).

Ada perbedaan antara kondisi anak autis dengan anak normal pada umumnya, yaitu dilihat dari adanya perbedaan emosional, perilaku dan juga pola hidup serta kebiasaan yang dimilikinya. Stress orang tua merupakan kondisi yang paling sering memunculkan stress. Hasil penelitian yang dilakukan beberapa ahli psikologi menunjukkan adanya tingkatan stress yang bervariasi dihadapi oleh orang tua yang berkisar antara 26%-85%. Ini

merupakan penyebaran angka yang tinggi dan mengkhawatirkan bagi perkembangan psikologis prang tua dan anak (Tribunnews, 2019).

Kondisi anak autis biasanya sulit melakukan interaksi kepada orang di sekelilingnya, termasuk dengan anggota keluarga. Hal ini ditandai dengan cara berbicara yang terbata-bata, ecolalia, pembalikan kalimat dan cenderung keras kepala serta tidak mudah untuk diatur. Hal inilah yang membuat anak autis mudah dikenali dan diketahui meskipun hanya sekilas saja diperhatikan (Safaria, 2005).

Stress merupakan suatu keadaan dimana kondisi fisik, psikologis maupun sikap yang tidak dapat beradaptasi dengan tekanan maupun ancaman yang didapatkan dari pihak lain. Sarafino (dalam Smet, 2011) berpendapat stress merupakan ketidakmampuan seorang individu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yang melibatkan fisik, psikologis dan sikapnya. Kondisi stress ini mengakibatkan ketidaksatbilan seseorang dalam meluapkan emosional yang ada sehingga cenderung berbeda dari individu yang lain yang normal. Demikian pula yang dihadapi oleh orangtua yang pada umumnya memiliki stress dalam merawat anak-anaknya.

Kondisi stress yang dialami orang tua tentunya memberikan dampak bagi diri orang tua, anak dan juga sekitarnya. Orang tua yang stress cenderung emosional dan sulit berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya. Bahkan orang tua yang stress cenderung melampiaskan kemarahannya pada anak maupun dengan pasangannya. Kondisi ini pasti memberikan dampak yang buruk bagi perkembangan anak autis.

Menurut Handojo (2003) stress yang berlebihan pada orang tua memberikan dampak negatif pada perkembangan anak. Biasanya, orang tua yang memiliki anak autis cenderung merasa lelah sehingga mudah marah dan memiliki emosional yang tidak stabil. Bahkan banyak orang tua yang bersikap kasar terhadap anak autis yang mengakibatkan mereka sulit berkembang. Orang tua tega melakukan kekerasan kepada anak autis meskipun orang tua menyadari bahwa itu merupakan anak kandungnya sendiri. Tekanan yang berat akibat stress yang dirasakan membuat orang tua berlaku tidak sepatutnya.

Kondisi stress ini sangat sering dihadapi oleh ibu, khususnya ibu yang bekerja dan juga merangkap sebagai ibu rumah tangga. Beratnya beban pekerjaan yang dimilikinya membuat seorang ibu merasa lelah jika harus mengurus anak yang autis. Bahkan jika anak yang dimiliki bukanlah anak autis, seorang ibu yang bekerja akan merasakan tekanan yang berat pula. Demikian pula yang dihadapi oleh ibu yang tidak bekerja. Meskipun hanya di rumah saja, ibu akan tetap mengalami tekanan yang berat saat menghadapi anak autis. Pekerjaan rumah yang berat dan harus dilakukan dengan rutin menjadi beban bagi ibu ditambah lagi dengan penagsuhan anak autis.

Banyak factor yang dapat memicu timbulnya stress yang dialami orang tua yang memiliki anak autis. Menurut Attwood (2005) kurangnya pemahaman orang tua dan kesiapan mereka dalam mengasuh anak auti merupakan factor utama pemicu stress. Selain itu, kurangnya dukungan dari

lingkungan sekitar khususnya orang-orang terdekat memberikan dampak yang lebih buruk lagi. Sehingga, kondisi stress yang dialami orang tua akan semakin buruk tanpa adanya dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya. Fokus pada penelitian ini hanya dilakukan terhadap variabel dukungan sosial yang didapatkan orang tua yang memiliki anak autis.

Kondisi lingkungan memiliki pengaruh pada orang tua yang memiliki anak autis, misalnya pengaruh yang baik cenderung diperoleh dari lingkungan yang baik pula. Lingkungan yang dimaksud adalah orang-orang di sekitar seperti keluarga dekat, tetangga dan lingkungan masyarakat. Adanya perhatian yang diberikan oleh lingkungan dapat berdampak positif terhadap perkembangan psikologis orang tua. Semakin baik kondisi yang dimiliki orang tua yang memiliki anak autis, maka semakin baik pula pengasuhan kepada anak. Menurut Johson dan Johson (dalam Taifur, 2013) dukungan sosial merupakan kepedulian seseorang kepada orang lain yang memiliki kondisi bermasalah, sehingga perhatian dan dukungan yang diberikan menjadi motivasi untuk bertahan dan menghadapi masalah dengan cara yang lebih baik. Dukungan sosial yang dalam kehidupan sosial menjadi cerminan nilai-nilai kebaikan yang dimiliki oleh orang lain terhadap lingkungannya. Tidak semua lingkungan memiliki dukungan sosial yang baik, hal inilah yang sulit didapatkan. Adanya rasa empati terhadap kondisi orang lain menjadikan beban orang lain terasa lebih ringan.

Orang tua yang memiliki anak autis membutuhkan pihak-pihak disekelilingnya seperti keluarga, teman, dan tetangga. Dimana pihak-pihak

tersebut selalu berinteraksi dengan orang tua yang memiliki anak autis. Adanya perhatian berupa informasi, kasih sayang, dan kepedulian menjadi faktor penolong bagi orang tua yang memiliki anak autis khususnya bagi ibu yang meluangkan lebih banyak waktu merawat serta menjaga anak autis. Dengan adanya informasi dari lingkungan sekitar mengenai perawatan dan pengasuhan anak autis akan menjadi sumber informasi yang berharga. Demikian pula keluarga terdekat yang dapat memberikan waktu untuk ikut mengasuh anak autis akan meringankan kesulitan orang tua yang memiliki anak autis. Dari sisi orang tua, keduanya ikut merasakan kasih sayang yang diperoleh anak autis dari orang-orang sekitarnya.

Hasil penelitian Rahmayanti (2007) menemukan ada korelasi yang signifikan antara stress yang dialami ibu dan anak autis. Ibu yang memiliki anak autis cenderung merasakan lelah dan memiliki waktu yang terbatas karena harus terus-terusan mengasuh anak autis. Hal ini membuat ibu merasa tidak memiliki lagi waktu untuk mengurus dirinya sendiri. Kondisi seperti ini membuat kondisi emosional ibu tidak dapat berkembang dengan baik, sehingga Ibu cenderung mudah marah dan terkadang meluapkan emosinya kepada anak autis.

Taylor (dalam Smet, 2011) mengungkapkan bahwa kondisi orang tua yang memiliki anak autis cenderung tidak normal jika dibandingkan orang tua lainnya. Pengasuhan anak autis yang membutuhkan banyak waktu dan tenaga menyita perhatian orang tua. Pada akhirnya, rasa lelah yang terus menerus dialami membuat orang tua mudah terpancing emosi dan

menimbulkan rasa marah yang mudah meledak kapan saja, bahkan terkadang meluapkannya kepada anak autis yang tidak mengerti apapun.

Teori-teori yang disampaikan di atas, menunjukkan dukungan sosial yang dibutuhkan orang tua yang memiliki anak autis menjadi aspek dalam memberikan semangat dan motivasi bagi orang tua ketika mengasuh anak-anaknya. Akan tetapi, pada kenyataan banyak orang-orang di sekitar yang tidak memberikan dukungan, bahkan cenderung mengejek dan meremehkan orang tua yang memiliki anak autis. Kondisi ini memperparah stress pada orang tua yang memiliki anak autis.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji dukungan sosial sebagai salah satu faktor yang berhubungan dengan stress orangtua dengan anak autis. Peneliti melakukan penelitian untuk menganalisis sejauh mana korelasi antar kedua variabel tersebut.

B. Rumusan Masalah

Hasil temuan latar belakang yang didapatkan dari observasi awal, mendorong peneliti untuk menyusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut : Bagaimanakah hubungan dukungan sosial terhadap stress pada orang tua yang memiliki anak dengan gangguan autis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial terhadap stress pada orang tua yang memiliki anak dengan gangguan autis

D. Keaslian Penelitian

Studi yang berkaitan dengan hubungan antara dukungan sosial dengan stress orang tua yang memiliki anak autis telah dilakukan beberapa

peneliti terdahulu. Penelitian pertama dilakukan oleh Kusumatuti (2018) dengan judul *Stres Ibu Tunggal Yang Memiliki Anak Autis*. Teori yang digunakan merupakan teori *single parent* dan anak autis. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kualitatif. Hasil penelitiannya yaitu tingkat stress ibu tunggal yang memiliki anak autis lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat stress ibu dengan kondisi normal (memiliki suami). Hal ini dikarenakan kondisi ibu tunggal yang menanggung beban seorang diri baik beban keuangan (ekonomi), psikologis dan beban sosial. Adanya beban dan pemikiran yang berat sebagaimana ditanggung oleh ibu tunggal mengakibatkan stress dalam penanganan anak autis.

Penelitian kedua dilakukan oleh Hapsari (2019) yang berkaitan dengan *Hubungan Antara dukungan Sosial dengan Tingkat Stress Orang Tua dengan Anak Penderita Autisme*. Teori yang digunakan adalah dukungan sosial dan stress orang tua. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat stress orang tua yang rendah terhadap perawatan anak autis dikarenakan adanya dukungan sosial yang tinggi dari lingkungan sekitarnya. Dukungan dan bantuan dari sekitar memberikan motivasi bagi ibu untuk mengasuh dan merawat anak autis dengan baik. Dukungan tersebut membuat orang tua tidak malu akan kehadiran anak autis, ia tetap berkeyakinan bahwa anak autis memiliki keistimewaan tersendiri.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian replika karena hampir memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, akan

tetapi subjek yang dipilih berbeda. Subjek penelitian yang telah dilakukan Hapsari adalah orang tua di SLB, sehingga terdapat orang tua yang memiliki masalah yang sama. Akan tetapi penelitian yang dilakukan peneliti bukanlah di SLB melainkan di kecamatan umum yang tidak didominasi oleh orang tua yang memiliki anak autis. Oleh karena itu, hasil studi ini akan memberikan hasil yang berbeda pula.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari simpulan dan pembahasan di atas, kesimpulan yang dapat diambil yaitu dukungan sosial berkorelasi terhadap stress pada orang tua yang memiliki anak autis. Hasil analisis memperlihatkan nilai signifikansi atas Sig (2 tailed) sebesar 0,025. Karena nilai Sig (2 tailed) lebih kecil < 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan stress pada orang tua yang memiliki anak autis.

B. Saran

Berdasarkan penemuan dan penjelasan di atas, penulis mengajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

Orang tua yang memiliki anak autis membutuhkan adanya dukungan sosial, yaitu dukungan dapat diberikan untuk membantu pengasuhan orang tua yang memiliki anak autis. Oleh karena itu, orang tua yang memiliki anak autis disarankan untuk lebih terbuka dan bergaul dengan masyarakat sehingga masyarakat yang memiliki pengetahuan berkaitan dengan kebutuhan dan perawatan anak autis dapat memberikan informasi yang jelas kepada orang tua yang memiliki anak autis.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan memberikan dukungan kepada keluarga yang memiliki anak autis, khususnya kepada orang tuanya anak autis. Dukungan yang diberikan dapat mengurangi stress yang dialami oleh orang tua yang memiliki anak autis.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Kepada peneliti lain yang tertarik mempelajari subjek maupun variabel yang serupa, disarankan untuk menyelidiki studi terkait stress pada orang tua yang memiliki anak autis dengan melibatkan variabel lainnya sehingga dapat menambah khazanah pengetahuan, terutama terkait dengan ilmu psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Attwood, N. 2005. *Manajemen Personalia*. Bandung : Alfabeta
- Andayani dan Koentjoro, 2007. Psikologi Keluarga Peran Ayah . Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ardani, 2007. *Psikologi Klinis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ardani, 2013. *Psikologi Klinis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Balimulia, 2013. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Tuna Daksa di Pusat Rehabilitasi Sosial Bina Daksa (PRSBD) prof. Dr. Soeharso, Jebres Surakarta. Skripsi Program Studi Strata 1 Psikologi. Universitas Sanata dharma.
- Chaplin, D. 2011. Kamus Lengkap Psikologi. Diterjemahkan: Kartini Kartono. Jakarta: RadjaGrafindo Persada.
- Coleman, J & Broen, M. 1997. *Abnormal Psychology and Modern Llife (4thed)*. Illionois: Scott Foresman and co.
- Danuadmaja, 2003. *Terapi Anak Autis di Rumah*. Jakarta. Puspa Swara.
- Friedman, J. 2010. Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan. Praktek. Jakarta : EGC
- Fausiah dan Widury, 2005. Psikologi Abnormal Klinis Dewasa. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
- Gousmett, 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Pusat Pengembangan Bahan Ajar-UMB
- Gayatri Pamoedji, 2007. *Tata Kerja Organisasi*, Jakarta, Bina Aksara
- Handojo, 2003. Autisma (Pengaruh praktis dan Pedoman Materi Untuk Mengajar Anak Normal. Autis dan Perilaku lain). PT BHUANA ILMU POPULER: Jakarta Barat
- Hidayat, 2004. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan. Jakarta. Salemba Medika
- Hamalik, 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huzaemah, 2010. Kenali Autisme Sejak Dini. Jakarta: Pustaka
- Maulana, 2007. Promosi Kesehatan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Nurhayati, 2003. Psikologi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Rahmayanti, 2007. Pentingnya Pengaturan Makanan Bagi Anak Autis. Jurnal Ilmu Gizi: Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar. Vol. 2 No 1.
- Richards, 2010. *Era Baru Manajemen*, Edisi 9, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta

- Sari, 2009. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta
- Syahabuddin, 2010. Hubungan Antara Cinta dan Stres Dengan Memaafkan Pada Suami dan Istri. Laporan Penelitian. Yogyakarta
- Sarafino, 2008. Health Psychology Biopsychology Interaction, 3ed Edition. New York : John Willey and Sons. Sarason dkk. 1983. Sourcebook of Social Support and Personality. New York: Springer S
- Safaria, 2005. *Autisme Pemahaman Baru untuk Hidup Bermakna bagi Orang Tua*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Smet, 2011. *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: Grasindo.
- Tavipamartiwi, 2012. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepuasan Hidup Usia Lanjut pada para Suster Tarekol Fransiskan Sukabumi. Skripsi S1 Program Studi Psikologi. Skripsi Program Studi Strata 1 Psikologi. Universitas Sanata Dharma.
- Tirtarahardja, 2005. *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta BSNP.
- Yusuf, 2004. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.